

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan sektor yang penting bagi Indonesia karena pada dasarnya transportasi merupakan urat nadi bagi ekonomi Indonesia, ini dikarenakan pergerakan ekonomi tersebut memerlukan mobilitas dari satu wilayah ke wilayah lainnya menggunakan sarana transportasi. Mobilitas ini membutuhkan sarana prasarana yang memadai, baik dari transportasi jalan yang mampu melayani beban berat serta adanya sistem kontrol atau pengawasan terhadap angkutan barang agar jumlah beban muatan tidak melebihi batas, sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

Masalah keselamatan dalam bidang transportasi merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan. Sebab, kecelakaan di bidang transportasi jalan merupakan salah satu penyebab angka kematian tertinggi didunia. Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/ atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009, 2009). Suatu negara dapat dikatakan memiliki keselamatan lalu lintas yang baik apabila tingkat kecelakaan pada suatu negara tersebut rendah. Kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan yang kompleks karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pengemudi, kondisi kendaraan (sarana), kondisi jalan dan lingkungan. Kecelakaan baik yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda. Hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Langkah awal dan mendasar yang dapat dilakukan adalah mewujudkan sarana dan prasarana yang aman dan sesuai, diantaranya dengan terjaminnya keselamatan saat berkendara di jalan.

Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) adalah unit kerja di bawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan tata cara pemuatan angkutan barang, pemeriksaan dokumen angkutan barang, jumlah tonase angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal dan tujuan barang yang dilakukan oleh petugas dan sudah terintegrasi dengan sistem Jembatan Timbang Online (JTO) (PM\_134\_Tahun\_2015, 2015). Berkaitan dengan hal tersebut, untuk mencapai kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka di lakukanlah penimbangan kendaraan bermotor.

Hal ini seperti yang telah tersurat pada Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.736/AJ.108/DRJD/2017 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan bahwa maksud disusunnya pedoman teknis penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan ini adalah untuk menjamin penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di laksanakan sesuai peraturan perundang - undangan dalam rangka meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta menjaga kondisi infrastruktur jalan (SK.736/AJ.108/DRJD/2017, n.d.).

UPPKB Ajibarang dibawah naungan Kementerian Perhubungan dan BPTD wilayah x berada di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. UPPKB Ajibarang pernah di tutup pada tahun 2016 dikarenakan kondisi tempat UPPKB Ajibarang termasuk sangat kurang fasilitas untuk menunjang kegiatan Penimbangan Kendaraan bermotor, kemudian di buka kembali pada tahun 2018 oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat untuk ditugaskan sebagai pengawasan kendaraan angkutan barang yang melewati *Fly-Over* Kretek yang pada saat itu sering terjadi kecelakaan kendaraan yang banyak meresahkan warga sekitar. Pada kali ini penulis ingin mengangkat masalah yang fokus pada fasilitas yang ada di UPPKB Ajibarang yang masih kurang lengkap dan memadahi sebagai penunjang kegiatan penimbangan kendaraan bermotor.

## **I.2. Ruang Lingkup**

Dalam pelaksanaan Magang bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Kabupaten Banyumas. Taruna/i PKTJ ditempatkan pada bagian Lalu lintas kendaraan keluar masuk di area UPPKB, bagian administrasi, bagian penimbangan kendaraan bermotor, pengecekan dokumen, serta pada bagian penilangan kendaraan.

## **I.3. Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan magang dalam magang Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Mengetahui mekanisme penimbangan kendaraan bermotor di UPPKB;
2. Memahami prosedur penimbangan kendaraan bermotor meliputi prosedur lalu – lintas, pengukuran dan penindakan kendaraan bermotor di UPPKB;
3. Menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah di berikan pada saat pembelajaran di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal;
4. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan taruna/i tentang pelaksanaan kegiatan di UPPKB;
5. Melatih taruna/i untuk bersosialisasi dengan lingkungan kerja secara nyata dilapangan;
6. Memberikan saran yang membangun untuk pihak Prodi maupun kepada pihak tempat yang dijadikan lokasi magang 1.
7. Memperoleh dan mengumpulkan data untuk penyusunan Laporan Seminar Magang 1 dan sebagai bahan acuan untuk menyusun Laporan Kertas Kerja Wajib.

## **I.4. Manfaat**

Keluaran dari kegiatan magang taruna dan taruni program studi Diploma III Tekonolgi Otomotif (TO) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait antara lain:

Manfaat bagi Pelaksana Magang atau Taruna/i yaitu:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan taruna/i tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan kegiatan penimbangan kendaraan bermotor di UPPKB Ajibarang.
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan taruna/i dalam pelaksanaan magang secara nyata terutama dalam bidang penimbangan kendaraan, pengukuran dimensi kendaraan, dan pemeriksaan dokumen kendaraan.
3. Melatih sikap dan pola pikir taruna/i dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Manfaat bagi lokasi praktek yaitu di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang yaitu:

1. Mendapatkan kritik dan saran membangun yang dibutuhkan untuk perbaikan agar nantinya bisa meningkatkan prasarana di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang;
2. Memberikan informasi yang bisa membantu pihak Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kinerja pelayanan.

Manfaat bagi Civitas Akademika pada Program Studi D3 Teknologi Otomotif yaitu:

1. Melatih Taruna/i Program Studi Teknologi Otomotif untuk bekerja secara langsung di lapangan.
2. Mengetahui materi yang belum disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama di kampus.
3. Sebagai tolak ukur atau penilaian untuk kurikulum baru.
4. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk menciptakan lapangan kerja bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya Program Studi Teknologi Otomotif.

### I.5. Waktu dan Tempat

Magang 1 bagi Taruna/i program studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO) Semester VI, dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 s.d 10 September 2021. Pelaksanaan magang 1 bertempat di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Ajibarang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Berikut adalah tabel mingguan mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh taruna/i PKTJ selama kegiatan magang.

**Tabel I. 1** Jadwal Kegiatan Magang 1

Kegiatan	Agustus				September			
	MINGGU KE -				MINGGU KE -			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembekalan Magang 1 (13 Agustus 2021)								
Pelaksanaan Magang 1 (16 Agustus – 10 September 2021)								
Kunjungan Dosen (2 September 2021)								

*Sumber: Tim Magang, 2021*

**Tabel I. 2** Tabel Kegiatan Taruna/i Magang

No.	Waktu	Uraian Kegiatan Praktek Magang
1.	Minggu Pertama	Melakukan apel pagi bersama semua pegawai serta perkenalan sebagai taruna magang untuk magang tahap 1 kepada seluruh pegawai, dan menghadap Korsatpel UPPKB Ajibarang untuk menjelaskan maksud dan tujuan magang tahap 1. Melakukan pembagian tugas dan melaksanakan tugas yang telah diberikan yang meliputi Pengecekan dokumen, Penimbangan Kendaraan, dan Penilangan kendaraan yang melakukana pelanggaran.

2.	Minggu Kedua	Melakukan apel pagi bersama semua pegawai setelah itu langsung bertugas yang meliputi mengatur lalu - lintas kendaraan pengangkut barang agar masuk ke UPPKB Ajibarang, menulis data kendaraan yang masuk ke UPPKB Ajibarang, mengukur kendaraan, serta menindak kendaraan yang melanggar aturan dimensi atau muatan berupa pemberian surat penilangan terhadap pengemudi.
3.	Minggu Ketiga	Melakukan apel pagi bersama semua pegawai setelah itu langsung bertugas yang meliputi mengatur lalu - lintas kendaraan pengangkut barang agar masuk ke UPPKB Ajibarang, menulis data kendaraan yang masuk ke UPPKB Ajibarang, mengukur kendaraan, serta menindak kendaraan yang melanggar aturan dimensi atau muatan berupa pemberian surat penilangan terhadap pengemudi. Pada hari Kamis 2 September 2021 di lakukan Tera Ulang pada alat Penimbangan Kendaraan.
4.	Minggu Keempat	Melakukan apel pagi bersama semua pegawai setelah itu langsung bertugas yang meliputi mengatur lalu - lintas kendaraan pengangkut barang agar masuk ke UPPKB Ajibarang, menulis data kendaraan yang masuk ke UPPKB Ajibarang, mengukur kendaraan, serta menindak kendaraan yang melanggar aturan dimensi atau muatan berupa pemberian surat penilangan terhadap pengemudi. Pada hari Jum'at tanggal 10 September melakukan rapat bersama Korsatpel dan Taruna/i magang yang telah selesai melaksanakan kegiatan magang tahap 1.

*Sumber: Tim Magang, 2021*

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Adapun penulisan laporan magang 1 di Unit Pengelola Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Ajibarang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal
  - a. Halaman Sampul Depan
  - b. Halaman Judul
  - c. Halaman Persetujuan UPPKB
  - d. Halaman Pengesahan
  - e. Halaman Pernyataan
  - f. Kata Pengantar
  - g. Daftar Isi
  - h. Daftar Tabel

- i. Daftar Gambar
- j. Daftar Lampiran

## 2. Bagian Utama/Isi

- BAB I Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat.
- BAB II Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah perkembangan, profil, kelembagaan, serta fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada pada tempat Magang.
- BAB III Pada bab ini penulis menguraikan tentang Sistem Layanan Operasional Penimbangan Kendaraan.
- BAB IV Pada bab ini penulis menguraikan tentang Hasil Pelaksanaan Magang.
- BAB V Pada bab ini penulis menjabarkan tentang Kesimpulan dan Saran.

## 3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran – lampiran